BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, yang secara alami selalu membutuhkan hubungan dengan manusia yang lain, dan mempunyai dorongan untuk berhubungan dengan manusia lain dan dorongan-dorongan yang lain seperti rasa ingin tahu dan mengaktualisasi diri, dan lain sebagainya. Dorongan-dorongan tersebut akan dapat dipenuhi dengan mengadakan komunikasi dengan sesamanya. Dengan komunikasi, seseorang dapat menyampaikan informasi, ide pemikiran, pengetahuan, konsep kepada orang lain secara timbal balik, baik sebagai penyampai maupun sebagai penerima komunikasi. Dengan komunikasi, manusia dapat berkembang dan dapat melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Komunikasi memegang peran penting dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Kegiatan komunikasi secara sederhana tidak hanya sekedar menyampaikan pesan informasi tetapi juga mengandung unsur persuasif yakni agar orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh maupun melakukan suatu perintah, bujukan dan sebagainya.

Komunikasi juga merupakan suatu tindakan yang memungkinkan kita mampu menerima dan memberikan informasi atau pesan sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Secara teoritis, kita mengenal beragam tindakan komunikasi berdasarkan pada konteks dimana komunikasi tersebut dilakukan, yaitu konteks komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok,

komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Jika dilihat dari beberapa konteks komunikasi di atas, konteks komunikasi yang berhubungan atau sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi organisasi.

Komunikasi Organisasi menurut Redding dan Sanborn mengatakan bahwa:

> "Komunikasi Organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *Downward* atau komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi *Upward* atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkatnya dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi evaluasi program". (Arni Muhamad,2001:65)

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti; pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya.

Berdasarkan literatur yang peneliti pelajari bahwa di dalam sebuah organisasi saling terjadi pertukaran pesan, dan pertukaran pesan tersebut dilakukan melalui pola komunikasi. Banyak hal yang mempengaruhi kemampuan suatu organisasi untuk terus bertahan dan berkembang. Secara umum, hal terpenting yang diperlukan adalah menciptakan saling pengertian dan kesepahaman terhadap hal-hal tertentu dalam organisasi. Untuk menumbuhkan saling pengertian dan kesepahaman tersebut, keberadaan komunikasi mutlak

dibutuhkan. Bila komunikasi sebuah organisasi tidak efektif, bukan hanya tidak akan berkembang, tetapi organisasi tersebut akan hancur.

Komunikasi dalam organisasi tidak akan selamanya berjalan dengan mulus dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Hambatan akan seringkali dijumpai dalam suatu organisasi seperti terjadi salah pengertian antara satu anggota dengan anggota lainnya atau antara atasan dengan bawahannya mengenai pesan yang mereka sampaikan dalam berkomunikasi.

Kebutuhan akan pola komunikasi sangat penting untuk manusia dapat berinteraksi dengan yang lain karena manusia sebagai makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari berkomunikasi. Begitupun dengan Kelompok Tani Dewa Family yang membutuhkan pola komunikasi yang efektif sehingga dapat mudah menyampaikan informasi mengenai pertanian kepada para anggotanya, sehingga dalam hal ini Kelompok Tani Dewa Family sangat penting menggunakan bahasa yang tepat dan mudah di pahami untuk menyampaikan informasi yang tidak luput dari komunikasi karena bahasa merupakan hasil dari sebuah kreatifitas, sehingga untuk mancapai pola komunikasi yang efektif terjadi apabila setiap individu mencapai pemahaman bersama, merangsang untuk melakukan tindakan, dan mendorong orang untuk berpikir dengan cara baru. Masalah yang ada di Desa Pasirrlangu ini tidak hanya kendala bahasa untuk menyampaikan informasi pertanian sehingga dapat di mengerti dan dipahami dan juga penyampaian Kelompok Tani Dewa Family ini tidak hanya materi yang disiapkan oleh Kelompok Tani Dewa Family akan tetapi tergantung apa yang sedang dialami di lapangan oleh petani sehimgga Kelompok Tani Dewa Family Dapat

menyampaikan informasi dan solusinya seperti masalah yang sering di alami petani adalah pupuk yang bagus untuk cabai paprika, obat pestisida yang baik untuk menghindarkan dari hama atau penyakit, penggunaan tekhnologi baru untuk pertanian dan irigasi air. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif akan menambah pengetahuan yang baik bagi setiap individu, namun kebutuhan pola komunikasi ditunjang dengan arus pola komunikasi, karena tanpa adanya pola komunikasi yang tersturktur penyampaian pesan pun tidak akan tersampaikan dengan baik. Pengertian pola komunikasi adalah saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain.

Pola komunikasi menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa :

> "pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami". (Djamarah dalam Nurohman, 2011: 10)

Dalam pola komunikasi yang akan disampaikan secara efektif terdapat pula jenis komunikasi yang akan mengetahui dengan cara bagaimana kita dapat menyampaikan informasi yang dapat dipahami oleh setiap orang sehingga dapat berkomunikasi satu sama lain dengan baik, seperti komunikasi menurut cara penyampaian yaitu bisa melalui komunikasi lisan atau tertulis, adapun dari segi kemasan pesan yang disampaikan yaitu dengan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal, dan lain-lain.[1]

Kelompok tani dewa family berlokasi di Jalan Pasirlangu, Desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Ketua kelompok tani

[1] http://istikatin.blogspot.com/2013/10/jenis-jenis-komunikasi_2026.html (Jumat, 20 Maret 2015 Pukul 04.10)

tersebut bernama Bapak Deden Wahyu (Bapak Dewa). Awalnya Bapak Deden merupakan seorang petani paprika perorangan, namun karena permintaan paprika yang semakin banyak sehingga Bapak Deden membentuk kelompok tani dengan jumlah anggota 10 orang dengan masing-masing mempunyai tanaman paprika yang banyak hali ini lebih efektif dikatakan Deden wahyu ketimabang dengan banyak anggota tetapi tidak konsisten pada aturan kelompok tani dewa family. Anggota kelompok tani dewa family rata-rata adalah saudara dari Bapak Deden sendiri, maka kelompok tani tersebut dinamakan Dewa Family. Pak Deden mulai mengusahakan paprika sejak tahun 1996 dan sampai sekarang kelompok tani Dewa Family telah memiliki 50 *green house* (GH). Permodalan dan pengadaan saprotan dikelola dengan baik di dalam kelompok tani tersebut.

Melihat hal ini Kelompok Tani Dewa Family terus mengembangkan informasi yang dapat dipahami secara bertahap yaitu dengan pendekatan, bimbingan masal dan perorangan, yang disampaikan secara tepat ke dalam lingkungan masyarakat khususnya kepada kelompok tani dewa family sendiri yang akan mendapat informasi tentang pertanian, seperti diskusi mengenai pupuk, benih, irigasi air, dan lain-lain. Dari kegiatan yang dijalankan, telah memberikan pengaruh yang positif dalam lingkungan masyarakat sehingga dapat mencukupi kebutuhan pangan dan membangun sosialitasnya dengan mudah.

Kelompok Tani Dewa Family melakukan suatu pola komunikasi untuk bisa menjalin hubungan yang baik dan bisa terus eksis dalam ruang lingkup kelompok tani maupun masyarakat di kecamatan Cisarua pada umumnya. Pola komunikasi yang yang dilakukan Kelompok Tani Dewa Family dengan

menggunakan pendekatan kepada Anggotanya menggunakan bahasa verbal dan nonverbal.

Menurut Rosmawaty dalam buku Mengenal Ilmu Komunikasi menyebutkan:

> "Komunikasi dengan menggunakan bahasa verbal kata-katanya memiliki kekuatan yang sangat besar, mereka yang dapat menggunakannya dengan baik dapat mempengaruhi orang di sekitarnya hanya dengan beberapa kata saja dan menyelidiki bagaimana mengaitkan kekuatan kata tersebut dengan perasaan, pikiran, dan tindakan, serta akan menjelaskan hubungan antar bahasa. Sedangkan komunikasi yang menggunakan bahasa nonverval yaitu komunikasi dengan menggunakan isyarat-isyarat seperti gerak tubuh, intonasi suara, sikap, dan sentuhan yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata. Tetapi kebanyakan komunikasi nonverbal adalah tingkah laku yang tidak disadari, karena kebanyakan dari kita mempunyai keterbatasan dalam memahaminya" (Rosmawaty, 2010: 33)

Maka dari itu Kelompok Tani Dewa Family yang ada di Desa Pasirlangu Kec Cisarua dengan harapan dibentuknya kelompok tani Dewa Family dapat mencukupi kebutuhan pangan dan meningkatkan pengetahuan bertani yang baik dan benar yang ada di daerah tersebut.

Lebih lanjut Bapak Deden mengatakan :

> "Dewa Family mempunyai dua pasar dalam penjualan paprikanya, pasar ekspor dan pasar lokal. Dewa Family bekerjasama dengan eksportir PT Alamanda Sejati Utama untuk menjangkau pasar ekspor. Ritel dan distributor yang bekerjasama dengan Dewa Family untuk pasar lokal adalah Amazing Farm (PT Momenta Agrikultura), KemFarm, Saung Mirwan, Bimandiri, dan Yanfruit. Dewa Family juga bekerjasama dengan beberapa restoran terkemuka dalam memasok paprika, diantaranya Pizza Hut, Hoka-Hoka Bento, dan Pizza Dominos, sedangkan pasar tradisional yang dipasok dari Dewa Family anatara lain pasar Caringin, Lembang, Kramat Djati, dan pasar Semarang."(Wawancara, Sabtu 21 Maret 2015)

Penjelasan petani menurut Achmad Affandi dalam buku Vademecum Bimas, yaitu :

> "Petani ialah mereka laki-laki atau perempuan yang menjalankan atau memimpin usaha tani di tingkat pedesaan sebagai sumber mata pencaharian. Sedangkan pertanian ialah proses menghasilkan bahan pangan dengan cara memanfaatkan sumber daya alam. Pembangunan pertanian sebagai salah satu unsur penggerak dinamika pembangunan telah menetapkan kerangka dasar menuju pertanian yang maju dan tangguh melalui peningkatan kualitas produksi dan distribusi hasil pertanian.Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian adalah untuk pengembangan dan pembangunan agroindustri, kebutuhan pangan dan gizi, kebutuhan pasar dalam dan luar negeri, kesempatan berusaha serta perluasan lapangan pekerjaan." (Affandi, 1977: 13)

Dalam hal ini petani yang ada di Desa Pasirllangu daerah Kecamatan Cisarua mengikuti kegiatan pertanian seperti pendidikan non formal yang sistem pendidikan di luar sekolah dengan materi mengenai pertanian untuk para petani dan keluarganya dengan tujuan agar mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki atau meningkatkan usaha taninya dan selanjutnya pendapatan dan kesejahteraan sendiri serta masyarakat. Sementara itu untuk tingkat pendidikan formal yang pernah dicapai kelompok tani dewa family rata-rata tingkatan (SMA) sekolah menengah atas, meskipun ada yang sebagian lulusan perguruan tinggi dan juga Berdasarkan penelitian yang di lakukan kelompok tani dewa family bahwa daerah tersebut beriklim tropis dengan keadaan normal pergantian musim berlangsung dua kali dalam setahun, yaitu bulan Oktober sampai Maret merupakan musim penghujan. Sedangkan antara bulan April sampai Sepetember merupakan musim kemarau.

Penduduk yang berprofesi sebagai petani atau buruh tani masih menjadi mayoritas yang ada di Desa Pasirllangu, pada saat pembangunan pertanian seperti

sekarang ini keberadaan kelompok tani sangat menentukan kesejahteraan petani-petani yang berada di diwilayah itu. Dalam kegiatanya kelompok tani dewa family melakukan pembahasan mengenai permasalahan dan keluhan apa yang dihadapi oleh para petani maka dari itu kelompok tani dewa family bersama-sama mencari solusi untuk mengatasi permasalahan dan keluhan yang terjadi dilapangan, baik itu yang bersifat mengenai hasil produksi pertanian ataupun kendala dari sumber daya manusia tersebut.

Kegiatan kelompok tani ini berperan penting sebagai unsur dalam cara berusaha para petani untuk menjadi makmur dan sejahtera. Dapat di simpulkan bahwa fungsi kegiatan kelompok tani dewa family adalah menjabarkan proses penyampaian ilmu dan tehnik pertanian dari sumbernya, orang-orang yang berkompeten atau ahli di bidang pertanian kepada masyarakat yang membutuhkan, yaitu para kumpulan para petani yang bersifat informal. Dalam kegiatan kelompok tani dewa family ada juga kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh dinas pertanian. Dengan isi kegiatanya yaitu sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan luar sekolah bagi para petani dan keluarganya. Sehubungan itu kegiatan yang di lakukan dinas pertanian merupakan tenaga penggerak dalam dinamika mata rantai agribisnis melalui sumber daya manusia secara optimal dengan pendekatan serta proses belajar mengajar orang dewasa yang menyangkut sistem kerja, metoda dan teknologi.

Penyelenggaraan penyuluhan dari Dinas pertanian pada dasaranya berfokus pada analisis dan pemecahan berbagai permasalahan usaha tani. Penyuluhan pertanian sebagai proses pendidikan dalam menumbuhkan partisipasi

melalui proses belajar mengajar sistem dengan menampilkan peran sebagai motivator masyarakat petani secara optimal melalui penyiapan komunikator yang handal. Isi atau pesan materi penyuluhan yang tepat, media dan metodelogi yang cocok, saluran yang efektif melalui sistem analisis kondisi sasaran secara tepat dan akurat.

Kegitan yang dilakukan kelompok tani dewa family ataupun peran penyuluhan dari Dinas pertanian sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai sumber pengetahuan dan juga sekaligus meningkatkan kemampuan dalam bertani. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan melalui pelatihan dan sosialisasi berbagai materi pokok kepada para petani langsung. Dalam pelaksanaannya melihat hal-hal diatas bukan tidak mungkin pola komunikasi yang terbentuk akan berbeda-berbeda bagi setiap individu yang berada di dalam kelompok tani.

Maka berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menilai kelompok tani dewa family karena merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dapat mengetahui pola komunikasi yang mereka gunakan dalam upaya penyebaran informasi pertanian yang belum di ketahui. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan judul penelitian, yaitu: **Pola Komunikasi Kelompok Tani Dewa Family** (Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Kelompok Tani Dewa Family di Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian)

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti mengidentifikasikan masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti menyusun rumusan masalah makro sebagai berikut :

Bagaimana Pola Komunikasi Kelompok Tani Dewa Family di Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan rumusan masalah secara makro maka rumusan masalah secara khusus pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana **Proses komunikasi** Kelompok Tani Dewa Family di Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian?
2. Bagaimana **Hambatan komunikasi** Kelompok Tani Dewa Family di Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada Penelitian ini pun memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah kedepannya, adapun maksud dan tujuan sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui, menganalisa dan menceritakan tentang Pola Komunikasi Kelompok Tani Dewa Family di Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang diteliti maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui **Proses komunikasi** Kelompok Tani Dewa Family di Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian.
2. Untuk mengetahui **hambatan komunikasi** Kelompok Tani Dewa Family di Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan pengembangan tentang komunikasi kelpmpok secara khusus, yaitu pada Pola Komunikasi Kelompok Tani Dewa Family di

Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis, diharapkan bisa member suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut :

1.4.2.1 Untuk Peneliti

Dapat dijadikan bahan pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama studi secara teoritis. Dalam hal ini khususnya mengenai kajian komunikasi dan pola komunikasi kelompok tani dewa family di Desa Pasir Langu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat dalam meningkatkan hasil pertanianya.

1.4.2.2 Untuk Akademik

Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai literatur referensi tambahan bagi mahasiswa UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia) secara umum, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

1.4.2.3 Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat sebagai informasi dan evaluasi kajian kelompok tani dewa family di Desa Pasir Langu

Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat dalam meningkatkan hasil pertanian, khusus tentang pola komunikasi.

1.4.2.4 Untuk Kelompok Tani Dewa Family

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan, perencanaan dan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang dilakukan dimasa mendatang, sehingga dapat lebih meningkatkan produksi pertanian yang dilakukan oleh Kelompok Tani, khususnya kelompok tani Dewa Family.